

INTERPRETASI MODEL PENERIMAAN SISTEM UJIAN ONLINE DENGAN PENDEKATAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)* DAN *THEORY PLANNED OF BEHAVIOR (TPB)* DI SMK PASIM PLUS KOTA SUKABUMI

Renny Oktapiani

AMIK BSI Tasikmalaya

Jl. Tanuwijaya No. 4 Empang Sari Tawang Tasikmalaya, +62 265 312989

[e-mail:renny.rop@bsi.ac.id](mailto:renny.rop@bsi.ac.id)

Abstract

*Pemanfaatan teknologi internet saat ini adalah mutlak harus dilakukan untuk semua bidang pendidikan, salah satunya mengubah sistem ujian online yang menggunakan sistem manual ke sistem ujian online yang memungkinkan penggunaannya yaitu siswa dan guru akan mendapatkan solusi dari berbagai masalah ujian atau sistem penilaian, yang masih dilakukan secara manual, dengan metode gabungan *Technology Acceptance Model (TAM)* dan *Theory Planned of Behavior (TPB)* diharapkan akan diketahui bagaimana penerimaan pengguna yang menggunakan sistem ujian online di SMK Pasim Plus Kota Sukabumi. Dengan pendekatan menggunakan metode SEM, dengan bantuan aplikasi SPSS dan AMOS sehingga dapat diketahui hipotesis yang diterima dan ditolak pengaruh dan persentasenya dan interpretasi modelnya, Selain itu juga diharapkan dapat membantu untuk sistem pengambilan keputusan apakah Sistem Ujian Online ini akan dipakai juga untuk Ujian Akhir Semester karena sementara ini baru digunakan pada saat Ujian Tengah Semester.*

Keywords: *Metode TAM dan TPB, Sistem Ujian Online, SEM*

1. Pendahuluan

Evaluasi terhadap proses pembelajaran saat ini sudah menggunakan *system online* ini diharapkan dapat mempermudah penilaian terhadap hasil belajar siswa. Menurut kementerian pendidikan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) disebut juga Computer Based Test (CBT) adalah sistem pelaksanaan ujian nasional dengan menggunakan komputer sebagai media ujiannya. Dalam pelaksanaannya, UNBK berbeda dengan sistem ujian nasional berbasis kertas atau Paper Based Test (PBT) yang selama ini sudah berjalan ada sekitar 2100 SMK berdasarkan statistik 2016. SMK Pasim Plus Kota Sukabumi sudah menerapkan sistem ujian *online* yang tentunya berbeda dengan UNBK hanya pada saat Ujian Tengah Semester harapannya agar dapat mengikuti UNBK dan siswa-siswi SMK Pasim Plus Kota

Sukabumi terbiasa menggunakan sistem ujian *online*, penelitian ini juga dilakukan agar dapat diketahui penerimaan terhadap ujian *online* yang sudah dilakukan dan faktor apa saja yang mempengaruhinya sehingga diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk membantu sistem pengambilan keputusan apakah sistem ujian *online* ini akan dipakai sampai ke tahap Ujian Akhir Semester.

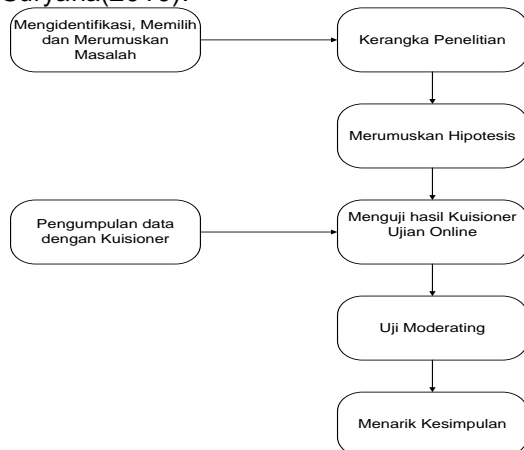
Metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu metode *Structural Equation Modeling (SEM)* Metode ini sudah sering dipakai oleh para peneliti. Dengan menggabungkan *Technology Acceptance Model (TAM)* dan *Theory of Planned Behavior (TPB)* diharapkan akan diketahui bagaimana penerimaan pengguna yang menggunakan sistem ujian online di SMK Pasim Plus Kota Sukabumi.

Faktor TAM (kegunaan persepsian dan kemudahan penggunaan persepsian) dan

norma sosial serta norma moral merupakan konstruk eksogen yang akan mempengaruhi faktor TPB (kontrol perilaku persepsian, sikap, norma subyektif, niat perilaku, dan perilaku) sebagai konstruk endogen. Hubungan antara konstruk-konstruk tersebut terbagi menjadi tiga yaitu hubungan antara faktor TAM dan TPB, hubungan antara norma dan factor TPB, hubungan antara niat perilaku dan perilaku (Dreana: 2012).

2. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode studi kasus yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendalam dan lengkap dari subyek yang akan diteliti menggunakan metode penelitian survey yaitu dengan cara memberikan kuesioner kepada responden. Karena sifatnya menjelaskan fenomena yang diteliti, maka metode penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Langkah-langkah penelitian Kuantitatif menurut Suryana(2010):



Gambar 2.1 Langkah-langkah penelitian Kuantitatif

Populasi dari penelitian ini adalah pengguna Ujian Online di SMK Pasim Plus Kota Sukabumi. Penentuan jumlah sampel berdasarkan syarat jumlah sampel minimal untuk SEM, yaitu 100-200. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling yaitu melakukan penarikan sampel berdasarkan tujuan tertentu dalam katannya disini adalah untuk mengetahui model TAM ada sistem Ujian Online. Sesuai dengan teknik pendugaan model *Maximum Likelihood*, banyaknya sampel yang digunakan minimal adalah 100 sampel (responden) Hair dalam (Ghozali 2008, 64). dan penulis telah melakukan

penyebaran kuisisioner sebanyak 140 kuisisioner, dan terkumpul 104 sampel.

Data diperoleh dengan cara mempelajari literatur-literatur, jurnal-jurnal penelitian, dan sumber-sumber atau bahan lain yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diambil. Untuk mendapatkan data atau fakta yang bersifat teoritis yang berhubungan dengan penelitian ini, digunakan studi kepustakaan. Sedangkan data atau informasi yang bersifat primer diperoleh melalui studi lapangan melalui pengisian kuisisioner dari para responden yang dipilih dan juga data lainnya didapatkan oleh penulis dari hasil Riset di SMK Pasim Plus Kota Sukabumi.

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner yang dibuat dengan menggunakan closed questions. Kuesioner pada penelitian ini dibuat dengan menggunakan skala interval atau semantic differential dengan memilih *Skala Linkert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Metode olah data yang digunakan adalah *Structural Equation Model* (SEM) yaitu sekumpulan teknik-teknik statistikal yang memungkinkan pengujian sebuah rangkaian hubungan secara simultan. Uji Asumsi Model

Tindakan yang dilakukan adalah mengevaluasi apakah data yang digunakan telah memenuhi asumsi-asumsi SEM. Asumsi-asumsi yang harus diperhatikan adalah:

2. Uji Validitas dan Reliabilitas
3. Uji Kesesuaian Model

2.1. Penyusunan item kuesioner

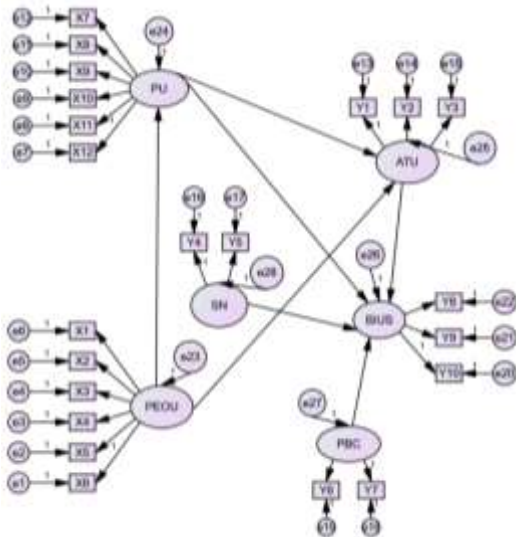
Penyusunan kuesioner penelitian berdasarkan adaptasi item-item tersebut selanjutnya disesuaikan dengan tujuan penelitian. Objek(system) isesuaikandengan menggunakan sistem quipperschool.com. Setelah menentukan item-item asli selanjutnya item-item tersebut dialihbahasakan ke Bahasa Indonesia. Item yang digunakan dalam kuesioner sejumlah 22 item yang tersusun atas 6 konstruk. Masing-masing konstruk terdiri dari:

- 1) konstruk PEOU = 6 item,
- 2) konstruk PU = 6 item,
- 3) konstruk ATU = 3 item,
- 4) konstruk SN = 2 item
- 5) konstruk PBC = 2 item,
- 6) konstruk BIUS = 3 item.

Tabel 2.1 Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator
PEOU	X1= Kemudahan Untuk Dipelajari
	X2= Kemudahan untuk mencapai tujuan
	X3= Jelas dan mudah difahami
	X4= Fleksibel
	X5= Bebas dari kesulitan
	X6= Kemudahan penggunaan
PU	X7= Pekerjaan selesai lebih cepat
	X8= Menjadikan pekerjaan lebih mudah
	X9= Mengembangkan kinerja pekerjaan
	X10= meningkatkan produktivitas
	X11= Mempertinggi efektivitas
	X12= Berguna
ATU	Y1= Sikap penerimaan terhadap sistem
	Y2= sikap penolakan terhadap system
	Y3= Pengalaman menyenangkan menggunakan sistem
SN	Y4= Orang yang mempengaruhi perilaku (teman) menyarankan menggunakan sistem
	Y5= Orang yang menyarankan menggunakan sistem
PBC	Y6= Kemauan menggunakan system
	Y7= kemampuan menggunakan sistem
BIUS	Y8= Keinginan menggunakan sistem
	Y9= Keinginan mengerjakan pekerjaan menggunakan system
	Y10= Keinginan untuk menggunakan system secara sering

Adapun rancangan path diagram dalam penelitian ini, terlihat pada gambar di bawah,



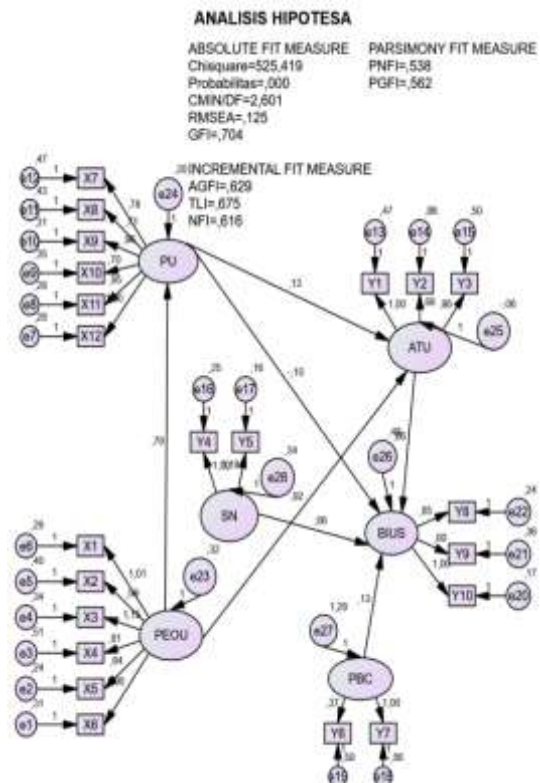
Gambar 2.2 Path Diagram

3. Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini disajikan data demografi responden dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMK Pasim Plus Kota Sukabumi. Penelitian dilakukan pada September 2016 sampai dengan Oktober 2016 Responden yang menjawab kuesioner

sebanyak 104 orang. Jumlah sampel tersebut telah memenuhi kaidahan alisis SEM yang membutuhkan sampel berkisar antara 100-200 sampel. Analisis deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini melalui Analisis Deskriptif Statistik (menggunakan SPSS 22) dari hasilnya *Standar Deviation* berkisar antara 0,783 (minimal) sampai dengan 0,9970 (maksimal). Juga nilai *c.r* pada *skewness* dan *kurtosis* dalam kisaran yang direkomendasikan yaitu antara -2,58 sampai 2,58.

Hubungan kausal antara variable eksogen dan endogen sebagaimana disebutkan diperlihatkan pada gambar berikut ini.



Gambar 3.1 Model Awal Penelitian

Uji Validitas Variabel Laten Eksogen (PEOU)

Tabel 3.1 Uji Validasi Variabel PEOU

Indikator	Estimasi	Keterangan
X1	0,603	Konstruk yang valid
X2	0,557	Konstruk yang valid
X3	0,671	Konstruk yang valid
X4	0,453	Konstruk yang tidak
X5	0,627	Konstruk yang valid
X6	0,597	Konstruk yang valid

PU

Tabel 3.2 Uji Validasi Variabel PU

Indikator	Estimasi	Keterangan
X7	0,537	Konstruk yang valid
X8	0,450	Konstruk yang tidak
X9	0,571	Konstruk yang valid
X10	0,426	Konstruk yang tidak
X11	0,567	Konstruk yang valid
X12	0,632	Konstruk yang valid

(a) ATU

Tabel 3.3 Uji Validasi Variabel IP

Indikator	Estimasi	Keterangan
Y1	0,556	Konstruk yang valid
Y2	0,469	Konstruk yang tidak
Y3	0,620	Konstruk yang valid

(b) SN

Tabel 3.4 Uji Validasi Variabel SN

Indikator	Estimasi	Keterangan
Y4	0,581	Konstruk yang valid
Y5	0,598	Konstruk yang valid

(c) PBC

Tabel 3.5 Uji Validasi Variabel PBC

Indikator	Estimasi	Keterangan
Y6	0,604	Konstruk yang valid
Y7	0,668	Konstruk yang valid

(d) BIUS

Tabel 3.6 Uji Validasi Variabel BIUS

Indikator	Estimasi	Keterangan
Y8	0,570	Konstruk yang valid
Y9	0,599	Konstruk yang valid
Y10	0,583	Konstruk yang valid

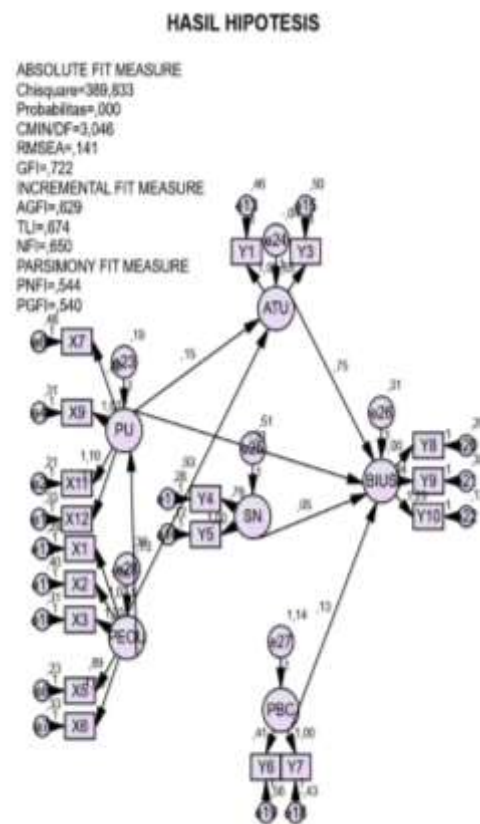
Construct reliability menyatakan ukuran konsistensi internal dari indikator-indikator sebuah konstruk yang menunjukkan derajat sampai dimana masing-masing indikator tersebut mengidentifikasi sebuah konstruk/laten yang umum. Sedangkan *variance extracted* menunjukkan indikator-indikator telah mewakili secara baik konstruk/laten yang dikembangkan. *Cut-off value* dari *construct reliability* adalah minimal 0,70 sedangkan *Cut-off value* dari *variance extracte* dminimal 0,50 (Ghozali 2008, 233). Berdasarkan hasil uji reabilitas konstruk hasil uji reliabilitas dapat ditabelkan sebagai berikut:

Tabel 3.7. Uji Reliabilitas

Variabel Laten	R ₁
PEOU	0,832
PU	0,824
ATU	0,743
SN	0,793
PBC	0,780
BIUS	0,858

Dari table diatas dapat disampaikan bahwa seluruh konstruk variabel laten memenuhi syarat *cut-off value* untuk *construct reliability* yaitu memiliki nilai $\geq 0,6$.

Berdasarkan penilaian normalitas (*Assessment of normality* terlihat secara univariate bahwa nilai c.r. secara keseluruhan berada pada kisaran nilai yang dikomendasikan yaitu antara 2,58 sampai dengan 2,58 (signifikasipada 1%). Namun nilai multivariate c.r sebesar 35,118 berada di atas 2,58, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal. Setelah dilakukan uji validasi dan reliabilitas, maka didapatkan model penelitian sementara seperti terlihat pada gambar dibawah ini:

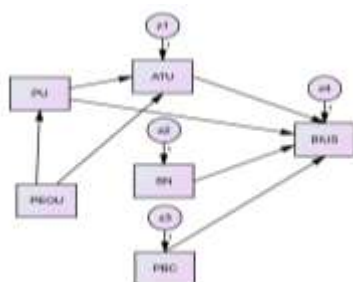


Gambar 3.2 Model Jalur setelah pengujian

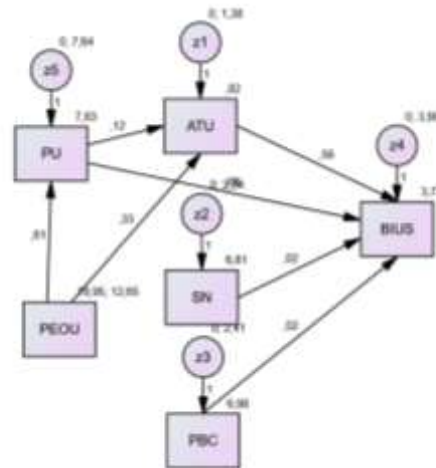
Tabel 3.8 Hasil Uji Kesesuaian Model

Ukuran kesesuaian	Batas nilai kritis	Hasil Uji Model	Keterangan
1. Absolut Fit Measures			
□ Chi-Square (MIN)	Kecil, $\chi^2_{\alpha; Df}$	3,046	Tidak Baik
□ Probability	$\geq 0,05$	0,000	Tidak Baik
□ Chi-Square Relatif (CMIN/DF)	$\leq 2,0$	3,046	Tidak Baik
□ GFI	$\geq 0,90$	0,722	Tidak Baik
□ RMSEA	$\leq 0,08$	0,141	Tidak Baik
2. Incremental Fit Measures			
□ AGFI	$\geq 0,90$	0,629	Tidak Baik
□ TLI	$\geq 0,95$	0,674	Tidak Baik
□ NFI	$\geq 0,90$	0,850	Tidak Baik
□ CFI	$\geq 0,95$	0,848	Tidak Baik
3. Parsimonious Fit Measures			
□ PNFI	$\geq 0,60$	0,544	Baik
□ PCFI	$\geq 0,60$	0,540	Baik

Nilai P tidak memenuhi syarat untuk menguji beberapa kriteria lainnya seperti *incremental fit measure*, *absolut fit measure*, dan *parsimonious fit measures* tidak dilanjutkan. Selanjutnya dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dan setelah melakukan modifikasi model dengan analisis jalur didapatkan model seperti berikut ini:



Gambar 3.3 Model Jalur Awal



Gambar 3.4 Model Signifikasi Jalur Awal

Berikut Tabel Hasil Uji Signifikasi Model jalur awal:

Tabel 3.9 Uji Signifikasi Model Jalur Awal

	Koefisien Regresi	P
PU <--- PEOU	,618	***
ATU <--- PU	,233	,003
ATU <--- PEOU	,617	***
BIUS <--- PU	,095	,371
BIUS <--- ATU	,455	***
BIUS <--- SN	,014	,870
BIUS <--- PBC	,014	,872

Didapatkan pulahasil dari hipotesis operasional yang telah dibuat sebelumnya, yaitu seperti yang tertera pada table dibawah ini dimana hipotesis H1 diterima apabila nilai $P < 0.05$ sedangkan hipotesis H1 ditolak apabila nilai $P \geq 0.05$ atau signifikasi bernilai negatif (-).

Tabel 3.10 Hasil Hipotesis pengujian jalur awal

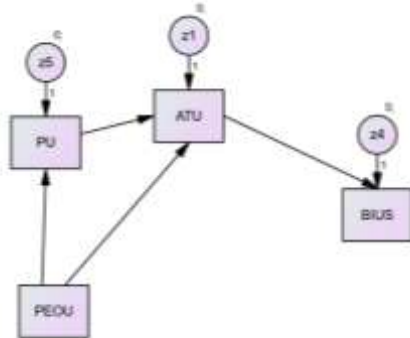
HIPOTESIS	HIPOTESIS DESKRIPTIF	HIPOTESIS STATISTIK	HASIL
H1	Kemudahan pengguna persepsian (perceived ease of use) mempunyai pengaruh positif terhadap kegunaan	PEOU ke PU	H1 Diterima (signifikan)

	persepsian (perceived usefulness) dalam penggunaan Sistem Ujian Online		
H2	Kegunaan persepsian (perceived usefulness) mempunyai pengaruh positif terhadap sikap terhadap penggunaan teknologi (attitude towards using technology) dalam penggunaan Sistem Ujian Online	PU ke ATU	H ₂ Diterima (signifikan)
H3	kemudahan pengguna persepsian (perceived ease of use) mempunyai pengaruh positif terhadap sikap terhadap penggunaan teknologi (attitude towards using technology) dalam penggunaan Sistem Ujian Online	PEOU ke ATU	H ₃ Diterima (signifikan)
H4	kegunaan persepsian (perceived usefulness) mempunyai pengaruh positif terhadap minat perilaku menggunakan teknologi (behavioral intention to use) dalam penggunaan Sistem Ujian Online	PU ke BIUS	H ₄ Ditolak (Non-signifikan)

H5	sikap terhadap penggunaan teknologi (attitude towards using technology) mempunyai pengaruh positif terhadap minat perilaku menggunakan teknologi (behavioral intention to use) dalam penggunaan Sistem Ujian Online	ATU ke BIUS	H ₅ Diterima (signifikan)
H6	norma subyektif (subjective norm) mempunyai pengaruh positif terhadap minat perilaku menggunakan teknologi (behavioral intention to use) dalam penggunaan Sistem Ujian Online	SN ke BIUS	H ₆ Ditolak (Non-signifikan)
H7	kontrol perilaku persepsian (perceived behavior control) mempunyai pengaruh positif terhadap minat perilaku menggunakan teknologi (behavioral intention to use) dalam penggunaan Sistem Ujian Online	PBC ke BIUS	H ₇ Ditolak (Non-signifikan)

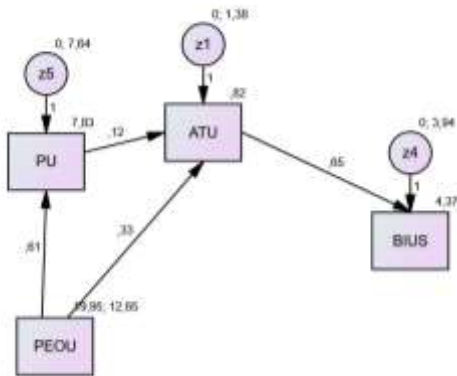
Kajian penerimaan sistem ujian online dipengaruhi oleh kemudahan pengguna persepsian, kegunaan persepsian, kemudahan pengguna persepsian dan sikap terhadap penggunaan teknologi. Setelah dilakukan uji signifikansi, dan telah ditentukan variable yang digunakan dan yang dikeluarkan, maka didapatkan model

akhir penelitian seperti pada gambar dibawah



Gambar 3.5 Model Jalur Akhir

Setelah dilakukan uji signifikansi maka didapatkan koefisien regresi yang dituangkan dalam Gambar.



Gambar 3.6 Uji Signifikansi Jalur Akhir

Berikut ini adalah hasil Koefisien Regresi model jalur akhir

Tabel 3.11. Koefisien Regresi Model Jalur Akhir

Hubungan Kausal	Deskripsi	Koefisien Regresi	P
PEOU ke PU	kemudahan pengguna persepsian mempengaruhi Kegunaan persepsian.	0,618	***
PU ke ATU	kemudahan pengguna persepsian mempengaruhi sikap terhadap penggunaan teknologi.	0,233	0,003
PEOU ke ATU	kegunaan persepsian mempengaruhi sikap terhadap penggunaan teknologi.	0,617	***
ATU ke BIUS	kemudahan pengguna	0,455	***

	persepsian berpengaruh terhadap minat perilaku menggunakan teknologi		
--	--	--	--

Tabel 3.12 Koefisien determinasi model jalur akhir

Variabel Endogen	R ²	Intercept
PU	0,392	7,548
ATU	0,619	0,773
BIUS	0,302	3,569

Dari hasil model akhir penelitian (gambar 4.6) dan hasil uji signifikansi model disampaikan bahwa :

- Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kemudahan pengguna persepsian terhadap Kegunaan persepsian.
- Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kegunaan persepsian terhadap Sikap terhadap penggunaan teknologi.
- Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kemudahan pengguna persepsian terhadap Sikap terhadap penggunaan teknologi.
- Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Kegunaan Persepsian terhadap Minat perilaku menggunakan teknologi.
- Terdapat pengaruh yang signifikan antara Sikap terhadap penggunaan teknologi terhadap Minat perilaku menggunakan teknologi.
- Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Norma Subyektif terhadap Minat perilaku menggunakan teknologi.
- Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Kontrol perilaku persepsian terhadap Minat perilaku menggunakan teknologi.

Selanjutnya kita dapat menggunakan data dari Tabel 4.10 dan 4.11, dapat disusun persamaan struktural hubungan kausal antar variabel yang dinyatakan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 PU &= 12 \text{ PEOU} + \text{intercept} \\
 PU &= 0,626 \text{ PEOU} + 7,548 \\
 ATU &= 21 \text{ PU} + \text{intercept} \\
 ATU &= 0,245 \text{ PU} + 0,773 \\
 BIUS &= 32 \text{ ATU} + \text{intercept} \\
 BIUS &= 0,550 \text{ ATU} + 3,569
 \end{aligned}$$

Persamaan struktural hubungan kausal tersebut di atas dapat dijelaskan:

- Untuk $PU = 0,626 \text{ PEOU} + 7,548$, berarti bahwa variabel PEOU (kemudahan pengguna persepsian) berpengaruh positif terhadap PU (Kegunaan Persepsian). Peningkatan kemudahan

pengguna persepsian akan berpengaruh besar terhadap peningkatan Kegunaan persepsian.

- b. Untuk $ATU = 0,245 PU + 0,773$, berarti bahwa variable PU (Kegunaan Persepsian), akan berpengaruh positif terhadap ATU (sikap terhadap penggunaan teknologi).
- c. Untuk $BIUS = 0,550 ATU + 3,569$, berarti bahwa ATU (sikap terhadap penggunaan teknologi) berpengaruh positif terhadap BIUS (Minat perilaku menggunakan teknologi).

Sedangkan untuk mengetahui besarnya pengaruh hubungan kausal antar variabel, berdasarkan data Tabel 4.12, dapat disampaikan bahwa;

- a. Nilai **R Square (R²)** untuk Kegunaan persepsian (PU) sebesar **0,392**. Angka tersebut merupakan koefisien determinasi yang menunjukkan besarnya pengaruh kemudahan pengguna persepsian (PEOU) terhadap Kegunaan Persepsian (PU) secara keseluruhan. Dengan kata lain, variabel PU dipengaruhi oleh variabel PEOU sebesar 39% dan pengaruh sebesar 61% disebabkan oleh faktor lain.
- b. Nilai **R²** untuk Sikap terhadap penggunaan teknologi (ATU) sebesar **0,619**. Angka tersebut merupakan koefisien determinasi yang menunjukkan besarnya pengaruh Kegunaan Persepsian (PU) terhadap Sikap terhadap penggunaan teknologi (ATU) secara keseluruhan. Hal ini berarti bahwa variabel ATU dipengaruhi oleh variabel PU sebesar 61,9%, sedangkan 38,1% dipengaruhi oleh faktor lain.
- c. Nilai **R²** untuk Minat perilaku menggunakan teknologi (BIUS) sebesar **0,302**. Angka tersebut merupakan koefisien determinasi yang menunjukkan besarnya pengaruh Sikap terhadap penggunaan teknologi (ATU) terhadap Minat perilaku menggunakan teknologi (BIUS) secara keseluruhan. Atau dapat dikatakan bahwa variabel BIUS dipengaruhi oleh variabel ATU secara bersama-sama sebesar 30,2% dan pengaruh sebesar 69,8% disebabkan oleh faktor lain.

4. Kesimpulan

Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menganalisa faktor-faktor apakah yang mempengaruhi penggunaan sistem ujian online di SMK

Pasim Plus Kota Sukabumi. Berdasarkan pengujian-pengujian yang dilakukan, dapat disimpulkan:

1. Pada penelitian ini terbukti kemudahan pengguna persepsian mempengaruhi Kegunaan persepsian
2. Pada penelitian ini terbukti kemudahan pengguna persepsian mempengaruhi sikap terhadap penggunaan teknologi
3. Pada penelitian ini terbukti kegunaan persepsian mempengaruhi sikap terhadap penggunaan teknologi

Pada penelitian ini terbukti kemudahan pengguna persepsian berpengaruh terhadap minat perilaku menggunakan teknologi

Referensi

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes* (50:2), pp. 179-21.
- Davis, F. (1986). A Technology Acceptance Model for Empirically Testing New End-user Information Systems: Theory and Result. In Doctoral dissertation Sloan School of Management MIT.
- Davis, F. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Amos 16.0", Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2008.
- HM, Jogyanto, "Model Kesuksesan Sistem Informasi", Andi, Yogyakarta, 2008
- Igbaria, M., Guimaraes, T., & Davis, G.B. (1995). Testing the Determinants of Microcomputer Usage via a Structural Equation Model. *Journal of Management Information Systems* (11) (pp. 87-114).
- Jogyanto, P. (2008). Sistem Informasi Keperilaku Edisi Revisi. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan. "Ujian Berbasis Komputer (UBK) 2016/2017". 19 Desember 2016. <http://ubk.kemdikbud.go.id/>
- Latan, Hengky, " Model Persamaan Struktural Teori dan Implementasi AMOS 21.0", Alfabeta, Bandung, 2013.
- Lisa Noor Ardiani (2015) analisis Faktor-Faktor Penerimaan Penggunaan Quipperschool.Com Dengan Menggunakan Pendekatan *Technology Acceptance Model (Tam)* Dan *Theory Of Planned Behavior* (Tpb) Di Sma Negeri 7 Yogyakarta.

- Mathieson, K. (1991). Predicting User Intentions: Comparing the Technology Acceptance Model with the Theory of Planned Behavior. In *Information Systems Research* (2) (pp. 173-191).
- Monica Tirza Dreana (2012) melakukan penelitian "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pengguna SIMAWEB di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro: Integrasi TAM dan TPB".
- Septian Anangadipa (2012) Integrasi *Theory of Planned Behavior* dan *Technology Acceptance Model* (Studi Empiris pada Perusahaan Go Public di Indonesia).
- Taylor dan Todd (1995) *Understanding Information Technology Usage: A Test of Competing Models* Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly* (13:3) , pp. 319-339.
- Endang Fatmawati, *Technology Acceptance Model (Tam) Untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan tahun 2015*.
- Ghozali, Imam, "Model Persamaan Struktural : Konsep dan Aplikasi dengan Program